

HUBUNGAN METALINGUISTIK DENGAN KEMAMPUAN *READING COMPREHENSION* ANAK KELAS 2-6 SD DI SURAKARTA

Dewi Citra Sugiantoro¹, Hafidz Triantoro Aji Pratomo^{*2}

^{1,2}Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

^{*}Corresponding Author, e-mail: hafidzpoltekkes@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Pemahaman bacaan menunjukkan sistem yang kompleks yang menggambarkan bagaimana elemen linguistik yang berbeda mengambil bagian dalam penerimaan dan pemahaman. Secara tidak langsung metalinguistik mempengaruhi bagaimana seseorang memahami sebuah bacaan. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan metalinguistik dengan kemampuan *reading comprehension* anak kelas 2-6 sd di Surakarta. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan desain penelitian kausalitas. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *multistage sampling* dengan sampel sebanyak 100 responden. Pengambilan data menggunakan soal kemudian pengolahan data menggunakan uji *spearman rank*. **Hasil:** Penelitian ini menggunakan uji analisis *spearman rank* karena untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Dengan hasil nilai $p = 0.000$, dimana nilai $p < 0.05$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, sehingga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara metalinguistik dengan kemampuan *Reading Comprehension* anak kelas 2-6 SD di Surakarta. Besar koefisien korelasi 0.51 dikatakan kuat karena masuk ke dalam interval. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara metalinguistik dengan kemampuan *reading comprehension* pada anak kelas 2-6 Sekolah Dasar.

Kata kunci: Bahasa, Metalinguistik, Pemahaman Membaca, Literasi

Abstract

Background: Reading comprehension exhibits a complex system that describes how different linguistic elements take part in reception and comprehension. Metalinguistics indirectly affects how one comprehends a passage. **Objectives:** The purpose of this study was to determine the relationship between metalinguistics and reading comprehension ability of children in grades 2-6 in Surakarta. **Methods:** This study is a type of quantitative research and uses a causality research design. In sampling using multistage sampling technique with a sample of 100 respondents. Data collection using questions then data processing using the spearman rank test. **Results:** This study uses the spearman rank analysis test because it is to determine the relationship between the two variables. With the results of the p value = 0.000, where the

*p value <0.05 then H_a (Alternative Hypothesis) is accepted, thus indicating that there is a significant relationship between metalinguistics and Reading Comprehension ability of children in grades 2-6 SD in Surakarta. The correlation coefficient of 0.51 is said to be strong because it falls into the interval. **Conclusion:** Based on the results of data analysis, it can be concluded that there is a strong relationship between metalinguistics and reading comprehension ability in grade 2-6 elementary school children.*

Keywords : Language, Metalinguistics, Reading Comprehension, Literacy

PENDAHULUAN

Kesadaran metalinguistik adalah kemampuan untuk menganalisis, memikirkan, atau memanipulasi bahasa sebagai objek yang terpisah dari maknanya di dalam atau di luar konteks. Kesadaran fonologis, kesadaran morfologis dan kesadaran ortografis biasanya diamati sebagai kesadaran metalinguistik yang dianggap memiliki peran khusus untuk membaca.

Pengetahuan metalinguistik dianggap sebagai alat yang paling ampuh dalam pengukuran kemampuan membaca dasar, yang dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan pemahaman bacaan di kalangan siswa usia sekolah melalui membaca kata (kefasihan membaca dan akurasi membaca) dan kemampuan decoding yang relevan seperti identifikasi kata tunggal (Dong *et al.*, 2020).

Hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018 yang diterbitkan pada maret 2019 lalu memotret sekelumit masalah pendidikan Indonesia. Dalam kategori kemampuan membaca, sains, dan matematika, skor Indonesia tergolong rendah karena berada di urutan ke-74 dari 79 negara. Kemampuan siswa Indonesia dalam membaca, meraih skor rata-rata yakni 371, dengan rata-rata skor OECD yakni 487 (McComas, 2014).

Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa di sekolah dasar, karena kemampuan membaca berkaitan langsung dengan proses pembelajaran siswa (Tusfiana and Tryanasari, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Metalinguistik Dengan Kemampuan *Reading Comprehension* Anak Kelas 2-6 SD Di Surakarta dan Mengetahui gambaran pemahaman Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas 2-6 SD Di Surakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain penelitian kausalitas. Pengumpulan data dilakukan di kota Surakarta pada bulan Oktober-November 2023 melalui tes tertulis kepada siswa di SDN Bulukantil dan SDN Debegan Surakarta kelas 2-6 dengan teknik sampling multistage sampling dimana pengambilan sampel dilakukan secara bertahap.

Responden yang berjumlah 100 siswa kelas 2-6, kepala sekolah sekolah diminta untuk mengisi formular informed consent terlebih dahulu jika mengizinkan siswa menjadi responden penelitian ini. Selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan tes kemampuan metalinguistik dengan cara memilih benar atau salah kalimat yang tertulis pada tes. Setelah selesai

mengerjakan tes kemampuan metalinguistik siswa mengerjakan tes pemahaman membaca dengan cara menjawab soal pilihan ganda dari cerita pendek (Pratomo, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Bulukantil Surakarta dan SDN Debegan Surakarta. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian mengenai hubungan metalinguistik dengan kemampuan *reading comprehension* anak kelas 2-6 SD di Surakarta. Pengambilan data menggunakan instrument kemampuan metalinguistik dari pratomo yang diterbitkan pada tahun 2022 dan pemahaman membaca dari pratomo yang diterbitkan pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan uji analisis *spearman rank* karena untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Dengan hasil nilai $p = 0.000$, dimana nilai $p < 0.05$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, sehingga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara metalinguistik dengan kemampuan *Reading Comprehension* anak kelas 2-6 SD di Surakarta.

1. Deskriptif Rata-Rata Kemampuan Metalinguistik

Distribusi rata-rata berdasarkan nilai Metalinguistik pada anak SDN Bulukantil dan SDN Debegan di Surakarta digambarkan pada tabel 4.4 berikut:

Variabel	Mean	SD	95 % CI
Kemampuan Metalinguistik	43.77	6.505	42.48-45.06

Sumber : data primer (diolah dengan SPSS v.21), 2023

Dapat dijelaskan bahwa dari 100 responden, nilai rata-rata dari keseluruhan adalah 43.77. Standar deviasi pada kemampuan metalinguistik adalah 6.505 dan *confidence interval* 95% sebesar 42.48-45.06.

2. Deskriptif Rata-Rata Kemampuan *Reading Comprehension*

Distribusi rata-rata berdasarkan nilai kemampuan metalinguistik pada anak SDN Bulukantil dan SDN Debegan di Surakarta digambarkan pada tabel 4.5 berikut:

Variabel	Mean	SD	95% CI
Kemampuan <i>Reading Comprehension</i>	18.67	3.536	17.97-19.37

Sumber : data primer (diolah dengan SPSS v.21), 2023

Dari tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa dari 100 responden, nilai rata-rata dari keseluruhan adalah 18.67. Standar deviasi pada kemampuan metalinguistik adalah 3.536 dan *confidence interval* 95% sebesar 17.97-19.37.

3. Analisis Bivariat Hubungan Metalunguistik Dengan Kemampuan *Reading Comprehension* Anak Kelas 2-6 SD di Surakarta

Variabel Bebas	Variabel Terikat	p	r
----------------	------------------	---	---

Kemampuan Metalinguistik	Pemahaman anak kelas dua enam SD di Surakarta	Membaca 0.000 0.51
-----------------------------	---	--------------------------

Sumber : data primer (diolah dengan SPSS v.21), 2023

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1.4 diatas diperoleh informasi bahwa nilai $p = 0.000$, dimana nilai $p < 0.05$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, sehingga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara metalinguistik dengan kemampuan *Reading Comprehension* anak kelas 2-6 SD di Surakarta. Menurut Sarwono (2018) kriteria keeratan hubungan (koefisien korelasi) antar variabel dalam analisis korelasi, jika nilai koefisien korelasi sebesar 0.26 s/d 0.50 artinya hubungan cukup diketahui koefisien korelasi dan 0.50 s/d 0.75 diketahui hubungan koefisien korelasi kuat. Pada tabel 4.7 adalah 0.472, maka dapat disimpulkan bahwa, jika dilihat dari arahnya yang positif (berbanding lurus), berarti semakin besar pengetahuan metalinguistik yang dimiliki anak maka semakin tinggi pula kemampuan pemahaman membaca pada anak kelas 2-6 SD.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan metalinguistik dengan pemahaman membaca. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan metalinguistik dengan pemahaman membaca. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi penelitian sebelumnya tentang kesadaran metalinguistik mendukung pengembangan keterampilan membaca (Almarshedi, 2022). Terutama, pembaca yang terampil dapat menggunakan strategi metakognitif untuk memantau pemahaman membaca mereka. Metalinguistik bisa diartikan juga komponen dari pemahaman membaca. Dimana kesadaran-kesadaran metalinguistik adalah kemampuan yang diperlukan dalam memahami sebuah bacaan. Pemahaman membaca mengacu pada konstruksi teks yang berasal dari interaksi antara isi teks dan proses kognisi pembaca melalui pengetahuan kosa kata, kemampuan inferensi, membaca kata, memori kerja, dan pengetahuan latar belakang (Dong *et al.*, 2020).

Kesadaran metalinguistik merupakan kemampuan yang harus dimiliki anak untuk pemahaman Bahasa dalam sebuah bacaan, hal ini sejalan dengan pendapat anak usia dini berada pada tahap yang disebut "metalinguistik" yaitu anak mengerti bahasa itu sistem komunikasi, tahu bagaimana membentuk kalimat kompleks serta kata ganti dan kata kerja dengan benar, mengontrol kosa kata dan memanipulasi bahasa dengan bantuan permainan kata, teka-teki, dan metafora (Rosalianisa *et al.*, 2023). Area linguistik mendominasi faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca. Memahami bacaan merupakan salah satu komponen membaca area linguistik. Area yang terlibat antara lain adalah fonologi, morfologi, sintaksis, dan pragmatis (Pratomo, 2022). Keterampilan kognitif merupakan faktor penting dalam keterampilan membaca. Pemrosesan linguistik memiliki kepentingan utama terutama dalam pemerolehan bacaan (Varga, 2021).

Proses metakognitif melibatkan seperti perencanaan, pembetulan suatu strategi, pemantauan dan pengevaluasian. Pembaca pada tahap ini mengidentifikasi tugas pembaca untuk membentuk strategi membaca yang sesuai, memonitor pemahamannya, dan menilai hasilnya (Suparlan, 2021). Keterampilan membaca harus dimiliki oleh siswa dalam mengikuti

pembelajaran di sekolah karena kemampuan membaca berkaitan langsung dengan proses pembelajaran siswa. Untuk itu Membaca memberikan titik awal untuk mengembangkan keterampilan mendengar aktif, berbicara, menulis kreatif dan menganalisis suatu temuan dalam bacaan. Keterampilan membaca dan memahami bacaan secara spesifik dipengaruhi oleh faktor motivasi (Sridarmini *et al.*, 2023). Keterbatasan penelitian ini Populasi mengambil wilayah yang sempit, yaitu hanya dilakukan di dua sekolah saja dan Belum adanya norma mengenai kemampuan metalinguistik untuk anak di Indonesia, literatur dan norma yang dipakai di Indonesia saat ini masih diadaptasi dari negara lain.

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara metalinguistik dengan kemampuan *reading comprehension*. Hal ini menunjukkan bahwa jika kemampuan metalinguistik baik, maka anak akan mempunyai kemampuan *reading comprehension* yang baik pula. Sehingga untuk dapat meningkatkan membaca anak, pihak orang tua, guru, maupun terapis dapat mengetahui ataupun melatih kemampuan metalinguistik agar lebih baik. Pemahaman membaca siswa diperlukan dalam pembelajaran di sekolah, agar siswa bisa memahami materi yang diberikan. Tidak menutup kemungkinan jika siswa kesulitan dalam pemahaman membaca maka akan mengalami keterlambatan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Almarshedi, R.M. (2022) 'Role of metalinguistic awareness intraining for reading: a quasi-experimental study with Saudi EFL learners', *F1000Research*, 11, p. 412. Available at: <https://doi.org/10.12688/f1000research.109456.1>.

Dong, Y. *et al.* (2020) 'Reading Comprehension and Metalinguistic Knowledge in Chinese Readers: A Meta-Analysis', *Frontiers in Psychology*, 10(February), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.03037>.

Korelasi, M. (no date) 'OLEH: JONATHAN SARWONO 4.1 Mengenal Korelasi'.

McComas, W.F. (2014) 'Programme for International Student Assessment (PISA)', *The Language of Science Education*, pp. 79–79. Available at: https://doi.org/10.1007/978-94-6209-497-0_69.

Pratomo, H.T.A. (2022) *Strategi Intervensi Gangguan Bahasa Perkembangan*. pertama. Edited by Poltekkes Surakarta. Surakarta: Polkesta Press. Available at: <https://doi.org/->.

Pratomo, H.T.A. (2023) 'Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukuran Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, 2(1), pp. 624–630.

Rosalianisa, R. *et al.* (2023) 'Analisis Kemampuan Berbahasa dan Mengenal Konsep Bilangan Anak melalui Teknologi pada Era Digital', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), pp. 1996–2010. Available at: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3843>.

Sridarmini, H., Mufarizuddin, M. and Ananda, R. (2023) 'Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 9(1), pp. 54–60. Available at: <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n1.p54-60>.

Suparlan, S. (2021) 'Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI', *Fondatia*, 5(1), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>.
Tusfiana, I.A. and Tryanasari, D. (2020) 'Kesulitan membaca pemahaman siswa SD', *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, pp. 78–85. Available at: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>.

Varga, S. (2021) 'The relationship between reading skills and metalinguistic awareness', *Gradus*, 8(1), pp. 52–57. Available at: <https://doi.org/10.47833/2021.1.art.001>.